

IHSG: 6,395.67 (+0.19%)



Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,844.20	-6.60	-0.36%
Silver	25.44	0.15	0.60%
Copper	3.644	0.09	2.46%
Nickel	17,672.50	470.00	2.73%
Oil (WTI)	53.21	0.96	1.84%
Brent Oil	56.73	1.11	2.00%
Nat Gas	2.733	-0.056	-2.01%
Coal (ICE)	86.50	2.00	2.37%
CPO (Myr)	3,797.00	-33.00	-0.86%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,395.67	12.73	0.20%
NIKKEI 	28,164.34	24.71	0.09%
HSI 	28,276.75	368.53	1.32%
DJIA 	31,086.69	78.00	0.25%
NASDAQ 	13,072.43	36.00	0.28%
S&P 500 	3,801.19	1.58	0.04%
EIDO 	24.64	0.28	1.15%
FTSE 	6,754.11	-44.37	-0.65%
CAC 40 	5,650.97	-11.56	-0.20%
DAX 	13,925.00	-11.66	-0.08%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,130.00	150.00	1.07%
SGD/IDR	10,667.88	90.16	0.85%
USD/JPY	103.75	-0.49	-0.47%
EUR/USD	1.2207	0.0058	0.48%
USD/HKD	7.7548	-0.0003	0.00%
USD/CNY	6.4636	-0.0114	-0.18%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
KOIN	246	63	34.43%
KIOS	174	41	30.83%
BEKS	121	27	28.72%
JECC	6,250	1,250	25.00%
DCII	1,265	250	24.63%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
BBYB	372	-28	-7.00%
DFAM	186	-14	-7.00%
RICY	80	-6	-6.98%
ASRM	1,770	-130	-6.84%
TBMS	1,095	-80	-6.81%

Top Value	Last	Change	Change %
ANTM	2,770	190	7.36%
BRIS	3,760	720	23.68%
BBKP	760	150	24.59%
KAEF	6,975	525	8.14%
KLBF	1,680	-80	-4.55%

IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 30,549

Prev: 6,382.94

Value (Rp Miliar): 25,989

Low - High: 6,353 - 6,435 Frequency: 1,918,313

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **6,395.67 (+0.19%)**. pergerakan didorong oleh Property (+1.59%) dan Finance (+1.01%). IHSG ditutup menguat meskipun masih banyak kekhawatiran dari luar dan dalam negeri terkait tingginya kasus covid-19. Selain itu juga telah dilakukan pembatasan kegiatan masyarakat yang diperkirakan akan mengurangi aktivitas perekonomian.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **31,086.69 (+0.25%)**, NASDAQ ditutup **13,072.43 (+0.28%)**, S&P 500 ditutup **3,801.19 (+0.04%)**. Investor masih menanti klarifikasi dari kondisi politik di US. Salah satu sentimen yang memberikan dorongan untuk saham terus menguat adalah harapan atas pake stimulus ekonomi. Saat ini ekspektasi para analis, akan ada paket fiskal mencapai US\$500. Dari sisi politik, saat ini Demokrat sedang mengadakan voting untuk menggunakan amandemen ke 25 dengan tujuan mengeluarkan Donald Trump dari White House. Bursa Asia dibuka menguat terbatas. Pemerintah Jepang memperketat kondisi darurat di beberapa area setelah penularan Covid-19 meningkat pesat.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,476

Resistance 1 : 6,435

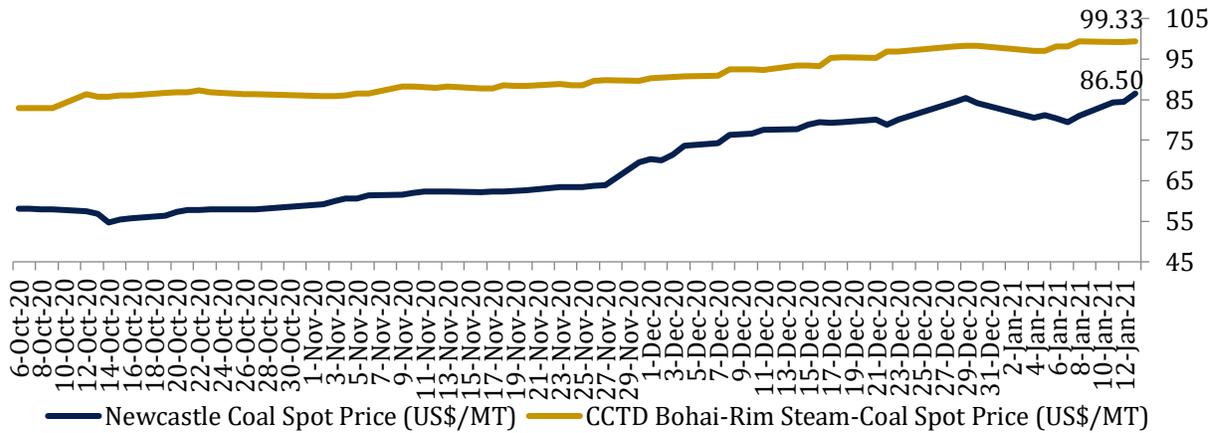
Support 1 : 6,394

Support 2 : 6,353

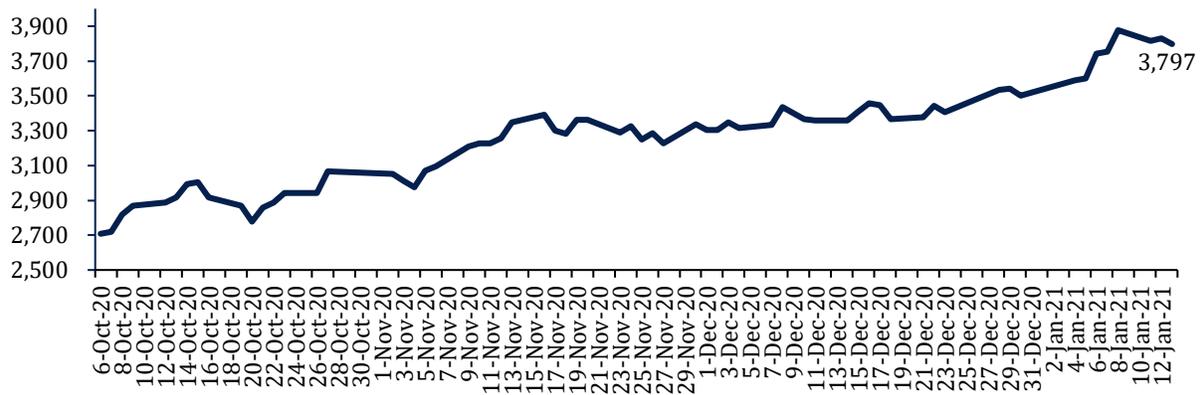
IHSG diprediksi Menguat terbatas. Secara teknikal pergerakan IHSG masih berada dalam bullish channel namun membentuk doji di area overbought mengindikasikan rentang pergerakan yang terbatas dan adanya potensi mengalami koreksi ataupun profit taking dalam jangka pendek. Pergerakan masih akan dibayangi kekhawatiran akan tingginya kasus covid di berbagai negara termasuk di Indonesia,

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
11 Jan 2021	CHN	CPI (YoY) (Dec)	0.7%	0.1%	-0.5%
	IDN	Consumer Confidence (Dec)	96.5		92.0
12 Jan 2021	IDN	Retail Sales (YoY)	-16.3%		-14.9%
13 Jan 2021	CHN	FDI			6.30%
	USA	Crude Oil Inventories		-2.133M	-8.010M
	USA	Initial Jobless Claim		780K	787K
14 Jan 2021	USA	Fed Chair Powell Speaks			
	IDN	Trade Balance			2.62B

INDY 1,820 (-2.67%) TARGETKAN VOLUME PRODUKSI 31.4 JUTA TON DI 2021

PT Indika Energy Tbk (INDY) mematok target produksi batubara mencapai 31.4 juta ton pada 2021 didukung oleh kenaikan harga batubara saat ini adalah adanya indikasi peningkatan impor batubara dari China. Produksi ini berasal dari PT Kideco Jaya Agung sebesar 30 juta ton, sementara PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) sebesar 1.4 juta ton. INDY masih merampungkan data terkait volume produksi batubara tahun lalu. Namun, per 30 September 2020, INDY telah memproduksi dengan rincian Kideco memproduksi 23.9 juta ton batubara, sementara MUTU sebesar 1.1 juta ton batubara.

Sumber: Kontan

UNTR 26,225 (-1.22%) TARGETKAN PENJUALAN ALAT BERAT 1,700 UNIT DI 2021

PT United Tractors Tbk (UNTR) membidik peningkatan penjualan alat berat di tahun ini. Setelah pada tahun lalu, penjualan alat berat UNTR merosot seiring dengan kondisi pandemi covid-19 dan pelemahan harga komoditas. Sepanjang tahun 2020 UNTR mengestimasi penjualan alat berat mencapai 1,500 unit. Dari sisi jenis, alat berat yang terjual pada 2020 umumnya bertipe small-medium untuk sektor non-mining seperti konstruksi dan perkebunan. Pada 2021, target penjualan alat berat UNTR berada di angka 1,700 Unit atau lebih tinggi 13.3% dari estimasi penjualan tahun lalu. Dengan jenis alat berat yang didominasi oleh tipe small-medium untuk konstruksi, perkebunan dan pertambangan.

Sumber: Kontan

PRDA 3,370 (-0.88%) TELAH MENYERAP 54% DANA HASIL IPO

PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) mencatat sisa dana hasil IPO Rp 485.65 miliar. Ini berarti serapan dana tersebut sekitar 54%. PRDA telah menggunakan total Rp 662.98 miliar dana IPO. Sebesar Rp 460.17 miliar digunakan untuk pengembangan jaringan outlet. PRDA juga menggunakan Rp 115.47 miliar untuk peningkatan kemampuan dan kualitas layanan. Sedangkan sebesar Rp 87.33 miliar perusahaan gunakan untuk modal kerja. PRDA menempatkan sebagian besar sisa dana IPO ke instrumen deposito dengan rentang suku bunga 3.5% hingga 4.25% bertenor enam bulan. Prodia menaruh sebagian kecilnya lagi pada giro dengan bunga sebesar 5%.

Sumber: Kontan

TOWR 955 (-1.03%) ANGGARKAN CAPEX 2021 SEBESAR Rp 3.25 tn

PT Sarana Menara Nusantara Tbk mengalokasikan belanja modal sekitar Rp3.25 tn pada tahun 2021 ini. Anggaran tersebut 40% akan digunakan untuk pengembangan usaha non-tower seperti tower fiberisation dan connectivity. Namun seberapa besar biaya yang akan digunakan untuk target jumlah menara dan panjang jaringan fiber optik masih belum dapat dilakukan pada awal tahun 2021 ini. Hanya saja TOWR terus mencari peluang akuisisi untuk meningkatkan pertumbuhan. TOWR masih akan melanjutkan program buyback saham apabila hasil laporan keuangan tahun 2020 tergolong baik.

Sumber: Investor Daily

ISAT 5,900 (+0.00%) TINGGALKAN BISNIS SATELIT TELEKOMUNIKASI

PT Indosat Tbk mulai meninggalkan bisnis satelit telekomunikasi yang salah satunya digunakan untuk penyediaan layanan internet ke pelosok Tanah Air. Sebagai alternatif, ISAT menjajaki kerja sama dengan Google dalam penyaluran akses internet ke daerah terpencil. Saat ini ISAT dan Google masih dalam diskusi tahap awal atas potensi kerja sama tersebut. Hal tersebut sejalan dengan Kemkominfo yang tertarik untuk menggunakan proyek balon internet Google atau Google Loon yang dapat menyalurkan akses internet 4G ke daerah terpencil. Google Loon tersebut memiliki jangkauan yang luas dan bisa setinggi 20 Km dari permukaan bumi.

Sumber: Investor Daily

BBRI Bank Rakyat Indonesia Tbk (Target Price: 4,900 – 5,000)



Entry Level: 4,700 – 4,750
Stop Loss: 4,670

Breakout resistance dengan volume tinggi. Target Price/Stop Loss/Entry Level upgraded.

PTPP PP Tbk (Target Price: 2,150 – 2,200)



Entry Level: 2,020 – 2,050
Stop Loss: 2,000

Candlestick membentuk doji mengindikasikan pergerakan terbatas namun masih bergerak pada trend bullish yang cukup kuat,

MNCN Media Nusantara Citra Tbk (Target Price: 1,300 – 1,350)



Entry Level: 1,180 – 1,220

Stop Loss: 1,160

Mengalami koreksi namun masih bertahan diatas level support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BSDE	ADD	11 Dec 2020	1,320 - 1,350	1,105	1,335	+20.81%	1,450 - 1,500	1,300
DMAS	HOLD	28 Dec 2020	246 - 252	250	250	+0.00%	260 - 270	242
PTPP	HOLD	30 Dec 2020	2,020 - 2,050	1,845	2,080	+12.74%	2,150 - 2,200	2,000
MNCN	HOLD	6 Jan 2021	1,180 - 1,220	1,200	1,220	+1.67%	1,300 - 1,350	1,160
BBRI	ADD	8 Jan 2021	4,700 - 4,750	4,280	4,720	+10.28%	4,900 - 5,000	4,670
ASSA	Spec BUY	12 Jan 2021	720 - 740	730	720	-1.37%	780 - 800	700

Other watch list:

BRIS, AGRO, AISA, WEGE, SMRA, CTRA, KBLF, ERAA, PNBS

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negative
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com